

4. khusmasari 141-147.pdf

Dampak Penerimaan SHU Terhadap Simpan Pinjam di Koperasi Xy Surabaya

Jihan Khusmasari*, Nindya Kartika Kusmayati², Iwang Suwangsih³, Taufik Kurniawan⁴

1 STIE Mahardika Surabaya

2 STIE Mahardika Surabaya

3 STIE Mahardika Surabaya

4 STIE Mahardika Surabaya

email: jihan.khusmasari19@gmail.com*; nindya.kusmayati@stiemahardhika.ac.id;

iwang.suwangsih@stiemahardhika.ac.id; taufik.kurniawan@stiemahardhika.ac.id

Received: 17-09-2023

Revised: 18-10-2023

Accepted: 26-11-2023

Abstract:

Investment Funds and Beneficial Credit are business acts that collect and deliver assets to individuals with low incomes, where the motivation behind the assistance is to advance the well-being of its members. This study aims to find out how the remaining operating income affects cooperative savings and loans. This experiment was conducted on several samples totaling 33 correspondents. This study used a quantitative approach with several sample questionnaires. The results of this study were declared valid and reliable, not or free of multicollinearity, and free of heteroscedasticity. A simple linear regression model was obtained by testing 1 (one) independent variable on the dependent variable $Y = 11.537 + 0.710 X1 + e$, a straight linear regression model was built. From the t test it is known that cooperative acceptance of SHU (X) has a significant and positive effect on Savings and Loans (Y). To increase the welfare of members and the remaining results of operations, cooperatives need to provide loans to members with greater efficiency.

Keywords: SHU Acceptance, Savings and Loan

INTRODUCTION

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang menjalankan usaha untuk mendapatkan uang dari anggotanya dan mememberikannya kepada mereka. Dalam rangka membangun kepercayaan dan memaksimalkan manfaat bagi anggotanya, koperasi harus diawasi secara ahli sesuai dengan standar kehati-hatian dan kesejahteraan. Dalam konteks kegiatan operasionalnya, koperasi simpan pinjam mengelola permodalan mulai dari simpanan pokok, simpanan wajib dan sukarela, skema dana dana cadangan berdasarkan sisa hasil usaha (SHU), modal pinjaman pengelolaan koperasi, dan hibah. Terlepas dari kenyataan bahwa koperasi tidak memberi nilai tinggi pada keuntungan, bisnis yang dikelola secara kooperatif harus mampu membayar tagihan dan mengembangkan operasinya. sehingga usaha koperasi diharapkan dapat menghasilkan sisa laba yang cukup besar pada akhir periode, sebagian disisihkan untuk dana cadangan yang dapat digunakan untuk menambah modal koperasi. Cara dan besaran tunjangan SHU diputuskan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) masing-masing koperasi.

SHU merupakan Biaya, penyusutan, dan kewajiban tahun fiskal lainnya, termasuk pajak,

dikurangkan dari pendapatan koperasi yang diperoleh pada tahun fiscal tersebut. Menurut (Limbong, 2010) total pendapatan atau pendapatan (total revenue/TR) dari semua koperasi serta total biaya (total cost/TC) untuk satu tahun anggaran disebut sebagai “sisa hasil usaha”.

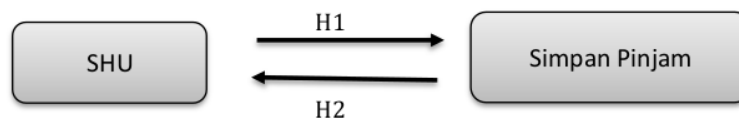
Tabungan dan pinjaman adalah latihan yang dilakukan untuk mengumpulkan pegangan dan membubarkannya melalui cadangan venture dan memajukan latihan bisnis dari dan untuk individu dari pihak yang berkepentingan, dan individu yang dekat dari pihak yang berkepentingan. Menurut (Widiyanti & Sunindhia, 2008) dana cadangan dan koperasi kredit adalah organisasi yang memanfaatkan dana cadangan dan uang muka individu mereka untuk meningkatkan modal. Dengan adanya pernyataan diatas, peneliti ingin menjelaskan dan menganalisa dampak penerimaan SHU (X1) terhadap simpan pinjam (Y1) di koperasi.

METHOD

Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengetahui apakah variable dependen di pengaruhi oleh variable independent. Seperti yang ditunjukkan oleh (Sugiyono, 2019) strategi eksplorasi kuantitatif dicirikan sebagai teknik pemeriksaan dalam penalaran yang digunakan untuk menyelidiki contoh-contoh khusus. Kuesioner dan observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah data primer dikumpulkan dari tanggapan kuesioner, serta artikel, buku, dan jurnal yang terkait dengan penelitian ini.

Menurut (Prabawati & Handayani, 2018) istilah populasi mengacu pada jumlah semua hal yang harus dipelajari dan memiliki karakteristik yang sama. Bisa berupa individu dari peristiwa, kelompok atau sesuatu yang lain. Populasi pemeriksaan adalah klien baru dalam waktu tidak kurang dari 2 minggu sebanyak 33 klien. Sampling jenuh atau dikenal juga dengan teknik pemilihan sampel apabila seluruh populasi menjadi sampel adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan, meskipun jumlah total pelanggan yang digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019)

Instrument yang digunakan dalam kajian ini diuji legitimasi dan kualitasnya yang tak tergoyahkan. Kemudian akan dilakukan uji asumsi terpuji yang terdiri dari uji konvenssionalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya akan melauai uji spekulasi yang terdiri dari uji t, uji assurance, dan model *basic straight relaps* dimana satu faktor bebas dicobakan terhadap variabel dependen.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Berikut hipotesis yang diajukan:

H1: SHU (X1) mempengaruhi terhadap simpan pinjam (Y1)

H2: Simpan Pinjam (Y1) dipengaruhi oleh SHU (X1)

RESULT

1. Uji Validitas

Suatu instrumen penelitian dinyatakan valid atau sah apabila diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau bernilai $sig < 0,05$. Pada penelitian ini diperoleh nilai r_{hitung} dari masing-masing instrumen variabel $> r_{tabel}$ ($df = n - 2 = 33 - 2 = 0,3440$) dengan nilai sig dari masing-masing instrumen pernyataan $< 0,05$ maka telah ditemukan bahwa instrument penelitian ini valid.

2. Uji Reliabilitas

Pernyataan item yang reliabel adalah pernyataan dengan nilai cronbach's Alpha 0,60 (Ghozali, 2016). Berikut ini adalah bagaimana setiap item pernyataan untuk setiap variabel menghasilkan nilai Alpha Cronbach:

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Penerimaan SHU (X)	0,816	Reliabel
2.	Simpan Pinjam (Y)	0,781	Reliabel

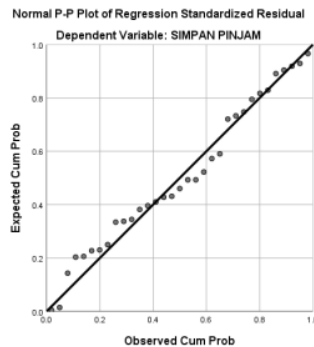
Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan hasil diatas, nilai *Cornbach's Alpha* dari masing-masing item pernyataan pada 2 variabel penelitian $> 0,60$ menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dapat diandalkan atau kmonsisten.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) (Gunardi et al., 2021), uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data populasi dan data yang diperoleh dari populasi berdistribusi normal. Hasil uji normalitas digambarkan dalam grafik p-plot di bawah ini.



Gambar 1. Grafik P-Plot Uji Normalitas
Sumber: data diolah (2023)

Fakta bahwa titik-titik pada grafik p-plot memanjang sepanjang garis lurus secara diagonal tanpa memanjang terlalu jauh menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, seperti yang digambarkan pada gambar diatas.

2. Uji Multikoleniaritas

Suatu penelitian dinyatakan bebas multikoleniaritas apabila bernilai *tolerance* > 0,01 dengan nilai VIF < 10.

Tabel 2
Hasil Uji Multikoleniaritas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	11.537	4.383		2.632	.013		
	PENERIMA AN SHU	.710	.109	.759	6.488	.000	1.000	1.000

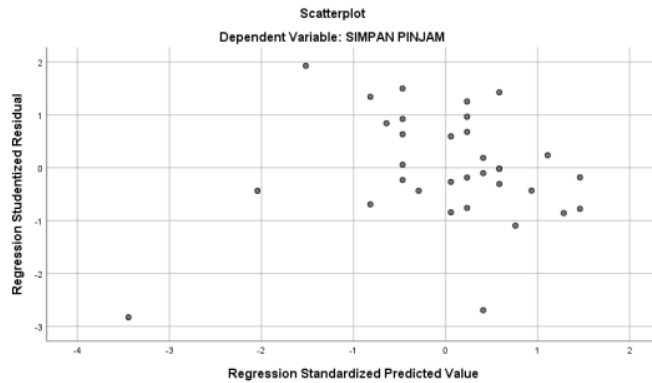
a. Dependent Variable: SIMPAN PINJAM

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan hasil diatas diperoleh nilai *tolerance* > 0,01 dengan nilai VIF < 10 penelitian ini tidak menunjukkan multikoleniaritas, sebagaimana dibuktikan oleh temuan sebelumnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut sebuah penelitian, tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik pada grafik scatterplot menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y tanpa membentuk pola.



Gambar 2. Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah (2023)

Penelitian ini tidak menunjukkan heteroskedastisitas karena seperti terlihat pada tabel di atas, pola titik-titik pada grafik di atas dan di bawah angka 0 tidak konsisten.

UJI HIPOTESIS

1. Uji t

Suatu variabel bebas dinyatakan berpengaruh jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau bernilai $sig < 0,05$.

**Tabel 3
Hasil Uji t**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.537	4.383		2.632	.013
	PENERIMAAN SHU	.710	.109	.759	6.488	.000

a. Dependent Variable: SIMPAN PINJAM

Sumber: data diolah (2023)

Tabel diatas yang merupakan hasil dari uji t parsial variabel penerimaan shu (X) terhadap simpan pinjam (Y) di koperasi. Diperoleh nilai $t_{hitung} (6,488) > t_{tabel} (0,5/2 ; n - k - 1 = 0,025 ; 33 - 1 - 1 = 0,025 ; 31 = 2,0395)$ dengan nilai $sig 0,000 < 0,05$ yang menunjukkan pengakuan shu (X) mempengaruhi dana cadangan dan kredit (Y) pada koperasi.

2. Uji Determinasi R²

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar factor bebas dapat memaknai atau menggambarkan variable terikat (Y) atau seberapa besar pengaruh variable otonom terhadap variable terikat (Y) (Sugiyono, 2019).

Tabel 4
Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	.576	.562	3.534

a. Predictors: (Constant), PENERIMAAN SHU

Sumber: data diolah (2023)

Diperoleh nilai R² sebesar 0,576 atau 57,6% artinya, kemampuan dari variabel bebas yaitu penerimaan shu (X) menjelaskan besar pengaruhnya serta menjelaskan keberadaan variabel terikat yaitu simpan pinjam (Y) sebesar 57,6% dan sisanya dipengaruhi atau dapat dimaklumi oleh berbagai factor di luar pemeriksaan ini.

PEMBAHASAN

Dampak Penerimaan SHU terhadap Simpan Pinjam Koperasi

Diperoleh hasil uji t dengan nilai $r_{hitung} (6,488) > r_{tabel} (2,0395)$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a dianggap dan H_0 dikeluarkan atau SHU pengakuan (X) berpengaruh signifikan terhadap Simpan Pinjam (Y) Koperasi. Koperasi secara alami menerima pendapatan dari sisa hasil usaha (SHU). Untuk situasi ini, jelas SHU berpengaruh terhadap simpan pinjam koperasi. Karena SHU merupakan laba bersih koperasi simpan pinjam, peningkatan SHU akan mengakibatkan peningkatan simpan pinjam koperasi.

CONCLUSION

Hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan. Data yang dihasilkan merupakan hasil real dan asli. Menyatakan bahwa penerimaan Sisa Hasil Usaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap simpan pinjam di koperasi dan pengkajian dinyatakan valid dan reliabel. Untuk mensejahterakan anggota dan sisa hasil usaha, koperasi perlu melakukan pinjaman kepada anggota dengan lebih efisien.

ACKNOWLEDGEMENT

BIBLIOGRAPHY

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). *Cetakan Ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 96.*

- Gunardi, G., Lesmana, D., Sugiyanto, S., & Sanny, M. Y. (2021). PENGARUH SIMPANAN TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI KARYAWAN "HARAPAN KITA" PT. CERES-PT. PCI TAHUN 2015-2019. *Jurnal Co Management*, 4(1), 568-578.
- Limbong, B. (2010). *Pengusaha koperasi: memperkuat fondasi ekonomi rakyat*. Margaretha Pustaka.
- Prabawati, W., & Handayani, P. (2018). *PENGARUH TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP TERHADAP WORK ENGAGEMENT YANG DIMEDIASI OLEH MEANING IN*. 3(2), 105-117.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Widiyanti, N., & Sunindhia, Y. W. (2008). *Koperasi dan Perekonomian Indonesia* Cetakan kelima. Jakarta: PT Rineka Cipta.

4. khusmasari 141-147.pdf

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

★openjournal.unpam.ac.id

Internet

2%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF